

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri di Kota Semarang yakni SMA N 9 Semarang. SMA N 9 Semarang, beralamat di Jalan Cemara Raya RT 04 RW 07 Kelurahan Padangsari Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. SMA N 9 Semarang berdiri sejak 14 Juli 1981 dengan nomor SK pendirian 0219/O/1981. SMA N 9 Semarang memiliki luas tanah sebesar 14.740 M, sedangkan luas bangunan sebesar 5627 M. SMA N 9 memiliki dua program peminatan yaitu kelas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) serta Ilmu Ilmu Sosial (IIS). SMA N 9 Semarang memiliki visi yakni unggul dalam prestasi, dan berakhlak mulia, serta memiliki misi yakni mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengawali potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

SMA N 9 Semarang memiliki fasilitas berupa enam Laboratorium yakni, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa serta dua Laboratorium Komputer, selain Laboratorium SMA N 9 Semarang memiliki fasilitas lain yakni ruang media, perpustakaan, aula atau gedung serba guna, ruang UKS, BK, koperasi, OSIS, PMR, toilet, ruang seni lukis, mushola, kantin, ruang Ekstrakurikuler, lapangan olahraga serta 32 ruang kelas, dengan jumlah total ruang kelas X berjumlah 10 kelas, sedangkan kelas XI berjumlah 11 ruang kelas dan kelas XII berjumlah 11 ruang kelas. Jumlah siswa peserta didik kelas X berjumlah 360 siswa, sedangkan kelas XI berjumlah 396 siswa serta jumlah peserta didik kelas XII berjumlah 388 siswa. Jumlah keseluruhan peserta didik dari kelas X hingga XII berjumlah 1144 siswa. Kondisi

sekolah yang bersih serta ruang kelas yang memiliki pendingin ruangan berupa kipas angin, gorden serta adanya LCD di setiap ruang kelas diharapkan mampu menunjang proses pembelajaran dengan baik.

Siswa maupun siswi SMA N 9 memiliki berbagai macam prestasi, prestasi tersebut tidak hanya bidang akademik saja, tetapi juga non-akademik. Banyaknya pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa maupun siswi diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa maupun siswi sehingga dapat berprestasi didalam maupun diluar sekolah sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi penyusunan alat ukur, perizinan penelitian yang ditujukan kepada pihak yang terkait, pelaksanaan penelitian serta uji validitas dan reliabilitas, yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini, menggunakan dua skala yakni skala harga diri dan skala perilaku konsumtif pada remaja akhir, yang disusun berdasarkan teori dari masing-masing variabel.

1. Skala perilaku konsumtif pada remaja akhir

Skala perilaku konsumtif pada remaja akhir dibuat berdasarkan indikator menurut Sumartono yakni membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang

mengiklankan produk, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, mencoba lebih dari 2 produk sejenis (merek berbeda). Skala ini terdiri dari 32 *item*, yakni 16 *item favorable* dan 16 *item unfavorable*. Sebaran *item* pada skala perilaku konsumtif pada remaja akhir dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Perilaku Konsumtif pada Remaja Akhir

No	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Membeli produk karena iming-iming	1, 3	2, 4	4
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	5, 7	6, 8	4
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	9, 11	10, 12	4
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	13, 15	14, 16	4
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status.	17, 19	18, 20	4
6	Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.	21, 23	22, 24	4
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	25, 27	26, 28	4
8	Mencoba lebih dari 2 produk sejenis (merek berbeda).	29, 31	30, 32	4
Total		16	16	32

2. Skala harga diri

Skala harga diri dibuat berdasarkan aspek menurut Coopersmith yakni *power* (kekuasaan atau kekuatan), *significance* (keberartian), *virtue* (kebajikan), *competence* (kompetensi) Skala ini terdiri dari 32 *item*, yakni 16 *item favorable* dan 16 *item unfavorable*. Sebaran *item* pada skala harga diri dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Harga Diri

No	Aspek	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Power</i> (Kekuasaan atau kekuatan)	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	<i>Significance</i> (keberartian)	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
4	<i>Competence</i> (kompetensi)	25, 27, 29, 31	26, 28, 30, 32	8
Total		16	16	32

4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin berupa surat pengantar penelitian dari pihak Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) dengan nomor surat 1066/B.7.3/FP/VI/2020 dan 1067/B.7.3/FP/VI/2020 yang kemudian surat tersebut diserahkan kepada pihak Dinas Pendidikan Jawa Tengah serta pihak SMA N 9 Semarang, selanjutnya mendapatkan surat balasan dari pihak SMA N 9 Semarang dengan nomor surat 421.3/280/2020.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpisah, yakni pengambilan data yang dilakukan sebanyak dua kali. Data pertama digunakan untuk *try out* yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian dari data tersebut terdapat item yang valid dan reliabel, yang kemudian *item* tersebut selanjutnya digunakan untuk pengambilan data penelitian. Item yang tidak valid dan tidak reliabel (gugur) dibuang atau tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Pada hari rabu tanggal 15 Juli 2020 peneliti meminta ijin kepada guru BK guna melakukan *try out* di SMA N 9 Semarang, kemudian guru BK mengizinkan untuk dilakukannya *try out* di SMA N 9, tetapi yang diperbolehkan untuk dilakukan *try out* hanya kelas XI dan XII, dikarenakan siswa kelas X sedang Masa Orientasi

Siswa (MOS). Pada hari yang sama guru BK telah menunjuk beberapa kelas yang diperbolehkan untuk dilakukannya *try out*.

Try out dilakukan dengan menggunakan *google form*, karena adanya pandemi *covid-19*. *Try out* dilakukan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020 terhadap kelas XII MIPA 1, peneliti bergabung pada grup *whatsapp* kelas XII MIPA 1 guna membagikan angket *try out*, kemudian peneliti membagikan *link google form* agar siswa dapat mengakses *google form* tersebut di *gadget* masing-masing, Total jumlah siswa kelas XII MIPA 1 berjumlah 36 siswa dan seluruh siswa tercatat telah mengisi *google form* yang diberikan oleh peneliti.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Data yang telah didapatkan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. *Try out* ini mempunyai responden sejumlah 36 siswa, sehingga *r* tabel sebesar 0,2785.

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Konsumtif pada Remaja Akhir

Skala perilaku konsumtif pada remaja akhir terdiri dari 32 *item*. Uji validitas diperoleh sebanyak dua putaran. Putaran pertama terdapat 18 *item* valid dan 14 *item* gugur, yaitu nomor 1, 3, 4, 6, 12, 13, 14, 16, 23, 24, 28, 29, 30, 32. Setelah mengetahui *item* yang gugur, tahap selanjutnya yakni menghapus *item* yang gugur kemudian dilakukannya putaran kedua, pada putaran kedua didapatkan semua *item* valid, dengan menghasilkan nilai koefisien validitas 0,290-0,569. Reliabilitas skala perilaku konsumtif pada remaja akhir sebesar 0,824. *Item* yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Konsumtif pada Remaja Akhir

No	Indikator	No Item		Jumlah Item Valid
		Favorable	Unfavorable	
1	Membeli produk karena iming-iming	1*, 3*	2, 4*	1
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	5, 7	6*, 8	3
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	9, 11	10, 12*	3
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	13*, 15	14*, 16*	1
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status.	17, 19	18, 20	4
6	Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.	21, 23*	22, 24*	2
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	25, 27	26, 28*	3
8	Mencoba lebih dari 2 produk sejenis (merek berbeda).	29*, 31	30*, 32*	1
Jumlah		11	7	18

Keterangan: nomor item dengan (*) adalah item yang gugur.

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri

Skala harga diri terdiri dari 32 *item*. Uji validitas diperoleh sebanyak tiga putaran. Putaran pertama terdapat 27 *item* valid dan 5 *item* gugur, yaitu nomor 2, 18, 21, 24, 32. Setelah mengetahui item yang gugur, tahap selanjutnya yakni menghapus *item* yang gugur kemudian dilakukannya putaran kedua, pada putaran kedua terdapat 26 *item* valid dan 1 *item* gugur, yaitu nomor 26. Setelah mengetahui item yang gugur pada putaran ini, tahap selanjutnya yakni menghapus *item* yang gugur kemudian dilakukannya putaran ketiga, pada putaran ketiga didapatkan semua item valid, dengan menghasilkan nilai koefisien validitas 0,293-0,799. Reliabilitas skala harga diri sebesar 0,918. *Item* yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Harga Diri

No	Aspek	No Item		Jumlah <i>Item</i> Valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Power</i> (Kekuasaan atau kekuatan)	1, 3, 5, 7	2*, 4, 6, 8	7
2	<i>Significance</i> (keberartian)	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	17, 19, 21*, 23	18*, 20, 22, 24*	5
4	<i>Competence</i> (kompetensi)	25, 27, 29, 31	26*, 28, 30, 32*	6
Jumlah		15	11	26

Keterangan: nomor *item* dengan (*) adalah *item* yang gugur.

Setelah dilakukannya *try out*, maka skor *item* yang gugur disisihkan dan skor *item* yang valid ditabulasi ulang untuk menjadi data penelitian. Sebaran item penelitian Skala Perilaku Konsumtif pada Remaja Akhir dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Sebaran Item Penelitian Skala Perilaku Konsumtif pada Remaja Akhir

No	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Membeli produk karena iming-iming		1	1
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	2, 3	4	3
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	5, 7	6	3
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	8		1
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status.	9, 11	10, 12	4
6	Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.	13	14	2
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	15, 17	16,	3
8	Mencoba lebih dari 2 produk sejenis (merek berbeda).	18		1
Jumlah		11	7	18

Sebaran item penelitian Skala Harga Diri dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sebaran Item Penelitian Skala Harga Diri

No	Aspek	No Item		Jumlah <i>Item</i> Valid
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Power</i> (Kekuasaan atau kekuatan)	1, 2, 4, 6	3, 5, 7	7
2	<i>Significance</i> (keberartian)	8, 10, 12, 14	9, 11, 13, 15	8
3	<i>Virtue</i> (Kebajikan)	16, 17, 20	18, 19	5
4	<i>Competence</i> (kompetensi)	21, 22, 24, 26	23, 25	6
Jumlah		15	11	26

4.5. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan *google form*, karena adanya pandemi *covid-19*. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari, yakni hari selasa tanggal 28 Juli 2020 pengambilan data penelitian dilakukan pada kelas XII MIPA 3 dan pada hari kamis tanggal 30 Juli 2020 pengambilan data penelitian dilakukan pada kelas XI IIS 2.

Pengumpulan data penelitian hari pertama dilakukan pada kelas XII MIPA 3, peneliti bergabung pada grup *whatsapp* kelas XII MIPA 3, kemudian peneliti membagikan *link google form* agar siswa dapat mengakses *google form* tersebut di *gadget* masing-masing, Total jumlah siswa kelas XII MIPA 3 berjumlah 36 siswa dan seluruh siswa tercatat telah mengisi *google form* yang diberikan oleh peneliti.

Pengumpulan data penelitian hari kedua dilakukan pada kelas XI IIS 2, peneliti membuat grup di aplikasi *whatsapp* yang beranggotakan siswa kelas XI IIS 2, kemudian peneliti membagikan *link google form* agar siswa dapat mengakses *google form* tersebut di *gadget* masing-masing. Total jumlah siswa kelas XI IIS 2 berjumlah 36 siswa dan seluruh siswa tercatat telah mengisi *google form* yang diberikan oleh peneliti.

Jumlah total siswa yang mengisi pengumpulan data penelitian sebanyak 72 siswa. Setelah melaksanakan penelitian dan pengambilan data, langkah selanjutnya yakni membuat tabulasi data lalu dilanjutkan dengan penghitungan hasil data. Sebaran skor siswa yang mengisi pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada lampiran E.

